



PKL SEHAT DITEMPELI STIKER

Baru 50 Pelaku Usaha Lolos Uji Lab

YOGYA (KR) - Program stikerisasi bagi pedagang kaki lima (PKL) sehat dan higienis kembali digencarkan Dinas Kesehatan Kota Yogya. Kali ini menyasar produk PKL yang menjajakan makanan di kawasan wisata. Hal serupa pernah dilakukan tahun 2014 lalu, namun terbatas pada minyak goreng yang digunakan oleh PKL di Malioboro.

Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, Emma Rachmi, Rabu (26/7), mengungkapkan tahap awal kali ini sebenarnya ada 100 pelaku PKL yang menjadi target. Namun setelah dilakukan serangkaian uji laboratorium, hanya separuh yang dinyatakan lolos.

"Semuanya merupakan PKL makanan yang berada di kawasan Alun-alun Utara. Ada 50 pelaku usaha yang laik sehat serta laik higienis kami tempel stiker," ungkapnya.

Stikerisasi PKL kuliner yang sehat tersebut merupakan bagian dari memberikan jaminan bagi konsumen.

Dengan begitu, proses produksi serta kualitas jajanan

yang dijajakan sudah dipastikan aman dari sisi kesehatan.

Emma menambahkan, program itu sebenarnya sudah digulirkan cukup lama. Hanya, pendekatan persuasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kurang mendapat respons dari pelaku kuliner kaki lima. Oleh karena itu, pihaknya langsung berinisiatif mengumpulkan PKL dalam wadah penyuluhan pengolahan pangan.

"Dulu mereka berkali-kali kami undang, yang datang paling banyak hanya lima belas orang. Tapi kami terus lakukan pendekatan hingga terkumpul seratus pelaku usaha kuliner kaki lima," imbuhnya.

Persyaratan untuk mengurus stiker laik sehat dan laik higienis tersebut juga cukup mudah. Pelaku usaha harus mengantongi sertifikasi penyuluhan kemudian mengurus ke dinas.

Selanjutnya, dinas akan melakukan uji laboratorium terhadap kualitas pangan serta proses produksi hingga sanitasinya.

Masa berlaku stiker tersebut hanya dua tahun. Namun setiap enam bulan sekali, akan diuji ulang.

Bagi PKL yang terbukti tidak memenuhi standar, maka stiker akan dicabut.

Emma berharap, seluruh PKL pangan yang lain segera mengajukan diri. Instansi lain seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, maupun Dinas Pariwisata juga mampu terlibat dalam pembinaan. Pasalnya, semakin banyak PKL yang terpasang stiker laik sehat dan laik higienis, akan turut meningkatkan rasa aman bagi wisatawan.

"PKL di kawasan Alun-alun Utara ini akan kami jadikan percontohan," tuturnya. **(Dhi)-m**

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005